



JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi>
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/mbwwdk56>

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Diksi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII-B SMPN 2 Dawarblandong

Dina Sri Puspitasari^{a*}, Dinda Wulansari^b, Khusnul Nur Mawar Sari^c, Mita Miftaql Muhclisah^d

^a Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Bahasa Indonesia; dinapuspita012@gmail.com, Universitas Islam Majapahit; Jl. Raya Jabon KM 07, Desa Jabon, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

^b Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Bahasa Indonesia; dindawulansari81@gmail.com, Universitas Islam Majapahit; Jl. Raya Jabon KM 07, Desa Jabon, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

^c Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Bahasa Indonesia; khusnulmawar86@gmail.com, Universitas Islam Majapahit; Jl. Raya Jabon KM 07, Desa Jabon, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

^d Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan / Pendidikan Bahasa Indonesia; mitamiftaml@gmail.com, Universitas Islam Majapahit; Jl. Raya Jabon KM 07, Desa Jabon, Kec. Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur.

* Penulis Korespondensi: Dina Sri Puspitasari

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of descriptive paragraph writing skills among students at SMPN 2 Dawarblandong using image-based media. A qualitative method was employed, utilizing observation as the data collection technique. The results indicate an improvement in descriptive writing abilities following the implementation of this media. Prior to using image-based media, students struggled to expand their ideas, select precise vocabulary, and describe objects in detail. After using the media, however, students were able to produce writing featuring more accurate and varied word choices, as well as clearer and more appropriate object descriptions. Thus, the use of image-based media has proven to be an effective tool.

Keywords: Writing Skills; Descriptive Paragraph ; Image Media; Diction

Abstrak

Penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa SMPN 2 Dawarblandong melalui penggunaan media gambar. Dalam penelitian ini, metode yang dipakai adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang berupa observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan kemampuan menulis teks deskripsi setelah penerapan media tersebut. Sebelum menggunakan media gambar, siswa menghadapi hambatan dalam memperluas gagasan, menentukan diksi yang akurat, serta menggambarkan objek secara rinci. Setelah menggunakan media gambar, siswa mampu menghasilkan tulisan dengan pilihan kata yang lebih tepat, bervariasi, serta deskripsi objek yang lebih jelas dan sesuai. Maka, penerapan media gambar terbukti dapat menjadi sarana yang efektif.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis; Paragraf Deskripsi; Media Gambar; Diksi

1. PENDAHULUAN

Ada empat unsur utama dalam keterampilan berbahasa yaitu; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah keterampilan yang paling tinggi dari keempat unsur keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan proses berpikir serta pembentukan ekspresi dalam bentuk tulisan [1]. Sejalan dengan Tarigan, keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk menciptakan sebuah ide, afeksi, dan pola pikir ke dalam bentuk tulisan. Pada lingkungan sekolah khususnya SMP, keterampilan menulis wajib diajarkan pada siswa. Salah satu bentuk pembelajaran keterampilan menulis yang akan dipelajari yaitu paragraf deskripsi dengan memahami pengertian dan strukturnya [2].

Paragraf deskripsi yakni salah satu dari berbagai jenis karangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek, peristiwa, atau keadaan secara jelas dan sesuai dengan realita. Melalui penyajian deskripsi, penulis berusaha menghadirkan gambaran yang konkret agar pembaca dapat merasakan langsung objek yang dijelaskan. Melalui panca indra seperti melihat, mendengar, mencium, maupun merasakan, pembaca diajak untuk memahami objek tersebut berdasarkan sudut pandang penulis [3]. Menurut Rohmadi, dkk, paragraf deskripsi merupakan paragraf yang disusun dengan tujuan menyajikan gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif, sehingga pembaca mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh penulis [4]. Sejalan dengan hal tersebut, bahwa paragraf deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah objek secara jelas, rinci, dan objektif agar pembaca mampu memahami serta berimajinasi pada objek yang dijelaskan penulis. Untuk mendukung keterampilan menulis paragraf deskripsi, dapat menggunakan beberapa metode. Salah satu metode alternatif pembelajaran yang membantu siswa memperoleh gambaran konkret mengenai objek yang akan dideskripsikan adalah dengan media gambar.

Media gambar merupakan suatu bentuk visual yang berkaitan dengan materi belajar siswa, digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi atau pesan pembelajaran dari guru kepada siswa [5]. Penggunaan media gambar juga menjadi salah satu sarana pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks. Media ini berupa tampilan visual, dengan menyajikan gambaran mengenai berbagai objek dalam kehidupan, seperti manusia, peristiwa, benda, maupun tempat. Penggunaan media gambar ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi melalui panca indera penglihatan, sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan dengan jelas oleh penyimak melalui ilustrasi visual yang informatif. Pembelajaran keterampilan menulis masih sering menerapkan metode konvensional yang berpusat pada guru. Proses pembelajaran tersebut menyebabkan kurang optimalnya kreativitas dan inovasi guru dalam memberikan arahan kepada siswa, khususnya dalam mengembangkan ide serta menyusun kata menjadi sebuah tulisan yang baik [6]. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan media gambar dapat menggeser pola pembelajaran konvensional. Siswa menjadi pusat aktivitas pembelajaran, yang secara langsung memicu mereka untuk lebih mandiri dalam mengembangkan keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Dawarblandong.

Hal ini sejalan dengan penelitian Putri et.al, tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, yang meneliti media gambar sangat efektif dalam pembelajaran menulis. Penggunaan media tersebut terbukti membantu siswa dalam menggali ide, sehingga teks deskripsi yang mereka hasilkan jadi lebih jelas, menarik, dan akurat sesuai objek aslinya. Sementara, pada penelitian ini membantu siswa meningkatkan penulisan dengan pilihan kata yang lebih tepat, bervariasi, serta deskripsi objek yang lebih jelas dan sesuai, dalam menulis teks deskripsi. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Dawarblandong guna mengamati implementasi media gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan media gambar serta mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis deskripsi yang dicapai oleh siswa. Melalui penelitian ini, media gambar diharapkan mampu hadir sebagai solusi pembelajaran yang efektif. Siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun teks deskripsi yang terstruktur dengan baik, jelas, serta akurat menggambarkan objek aslinya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui perubahan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media gambar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa hasil kemampuan menulis siswa yang dianalisis melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Metode eksperimen ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu sehingga hubungan sebab akibat dapat diamati secara objektif [7]. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Dawarblandong pada siswa kelas VII-B. Pemilihan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian karena telah mempelajari materi teks deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

Pada tahap persiapan dilakukan dengan melalui observasi awal terhadap proses pelaksanaan menulis teks deskripsi di SMP Negeri 2 Dawarblandong. Koordinasi dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bahasa

Indonesia untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan awal siswa, materi pembelajaran, serta kondisi kelas yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks deskripsi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian tes awal (pretest) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi prapelaksanaan menggunakan media gambar. Para siswa diminta menulis teks deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis media gambar. Media tersebut dimanfaatkan sebagai stimulus visual untuk membantu siswa mengembangkan ide, menentukan kosakata, serta memilih diksi yang sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Setelah proses belajar mengajar, siswa melakukan tes akhir (posttest) sebagai alat untuk mengetahui perubahan potensi menulis setelah penggunaan media gambar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik tes sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan menulis teks deskripsi para siswa. Kegiatan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melihat keterlibatan siswa dalam menggunakan media gambar. Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi berupa hasil tulisan siswa dan kegiatan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan membandingkan hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media berbasis gambar. Pada penelitian ini menggunakan media visual berupa gambar karena mampu memberikan rangsangan visual yang membantu siswa memperoleh gambaran konkret terhadap objek yang akan ditulis. Media visual dapat membantu penyampaian informasi melalui rangsangan indera penglihatan dengan demikian peserta didik dapat memahami materi pembelajaran lebih optimal [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas VII-B SMPN 2 Dawarblandong dalam menulis teks deskripsi. Perubahan tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa menciptakan gagasan, menyusun kalimat, serta mengaplikasikan kata-kata yang lebih tepat untuk menggambarkan suatu benda. Sebelum memanfaatkan media gambar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan memilih kata yang tepat sesuai dengan objek yang mereka amati.

Tulisan siswa cenderung menggunakan kosakata umum dan kurang mampu menggambarkan objek secara rinci. Penggunaan kata seperti *bagus*, *indah*, dan *besar* masih sering ditemukan tanpa adanya penjelasan yang lebih spesifik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa belum mampu memilih diksi yang memiliki nilai deskriptif kuat. Setelah penerapan media gambar, terjadi perubahan dalam penggunaan kosakata siswa. Gambar memberikan gambaran nyata mengenai objek sehingga siswa lebih mudah menemukan kata yang sesuai dengan karakteristik objek tersebut. Siswa mulai menggunakan diksi yang lebih variatif, seperti mengganti kata umum dengan kata yang lebih spesifik. Penggunaan media visual membantu siswa memperluas perbendaharaan kata karena siswa memperoleh stimulus langsung melalui objek yang diamati.

Kualitas tulisan dipengaruhi oleh kemampuan penulis dalam memilih kata yang tepat sehingga gagasan dapat tersampaikan secara jelas kepada pembaca [9]. Pemilihan diksi yang sesuai dalam teks deskripsi memiliki peran penting karena teks deskripsi bertujuan memberikan gambaran secara konkret mengenai suatu objek [10].

Tabel di bawah ini menampilkan perbandingan kosakata siswa pada pretest dan posttest.

Aspek Diksi	Pretest	Posttest
Pemilihan kata sifat	Menggunakan kata umum seperti <i>bagus</i> , <i>indah</i> , <i>besar</i>	Menggunakan kata lebih spesifik seperti <i>menawan</i> , <i>asri</i> , <i>megah</i>
Penggambaran warna	Menggunakan kata sederhana seperti <i>merah</i> , <i>hijau</i>	Menggunakan variasi diksi seperti <i>merah menyala</i> , <i>hijau segar</i> , <i>hijau pekat</i>
Penggambaran bentuk	Menggunakan kata umum seperti <i>tinggi</i> , <i>panjang</i>	Menggunakan kata lebih rinci seperti <i>menjulang</i> , <i>memanjang</i> , <i>berlekuk</i>
Penggambaran suasana	Cenderung menggunakan kata terbatas seperti <i>nyaman</i> dan <i>baik</i>	Menggunakan kata yang lebih ekspresif seperti <i>tenang</i> , <i>sejuk</i> ,

Penggunaan kata khusus	Lebih banyak menggunakan kata umum	menenangkan		
		Mulai	menggunakan kata khusus sesuai objek yang diamati	kata

Tabel tersebut menunjukkan kemampuan siswa dalam menentukan diksi teks deskripsi menjadi lebih baik setelah memakai media gambar. Sebelum menggunakan media gambar, pilihan kata siswa masih bersifat sederhana karena siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai objek yang akan ditulis. Setelah diberikan media gambar, siswa mampu menggunakan kosakata yang lebih tepat dan bervariasi. Perubahan tersebut terjadi karena media gambar memberikan pengalaman visual yang dapat membantu siswa menghubungkan objek dengan kata yang sesuai. Kata *besar* yang sebelumnya digunakan secara umum dapat berkembang menjadi *menjulung* atau *megah* apabila siswa memperoleh gambaran objek secara lebih jelas. Penggunaan kata *indah* juga mengalami perkembangan menjadi kata yang lebih spesifik seperti *asri* atau *menawan* sehingga deskripsi yang dihasilkan menjadi lebih hidup.

Pemilihan diksi yang tepat dapat meningkatkan kualitas teks deskripsi karena kata yang digunakan mampu membangun gambaran objek secara lebih nyata. Diksi berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang tepat berdasarkan makna dan konteks penggunaannya sehingga tulisan memiliki ketepatan serta daya ekspresi yang baik [11]. Oleh karena itu, implementasi media visual berupa gambar terbukti efektif dalam pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperkaya perbendaharaan kata saat menyusun teks deskripsi.

4. KESIMPULAN

Kualitas tulisan deskripsi siswa kelas VII-B SMP Negeri 2 Dawarblandong menjadi lebih variatif dan konkret dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Melalui rangsangan visual yang nyata, perbendaharaan kata siswa berhasil diperkaya. Perubahan positif ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengalihkan penggunaan kata-kata umum ke pilihan diksi yang lebih spesifik dan ekspresif, yang mencakup variasi *bentuk, warna, kata sifat, hingga penggambaran suasana*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Munawarah and Zulkifli, "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab," *Loghat Arab. J. Bhs. Arab Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 22–34, 2020.
- [2] N. Purnama, S. Br, and R. N. Rambe, "Pengaruh Media Gambar Tunggal Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas V MIN 11 Kota Medan," *J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 238–251, 2023, doi: <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.929>.
- [3] M. C. Saragih and I. Situmorang, "Penerapan Model Example Non Example pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar," *J. Bhs. Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–34, 2022, doi: <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i1.1497>.
- [4] N. A. Purba and K. Jamil, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta ' dib Al -Syakirin Kelas VII," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1259–1264, 2023, doi: <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.335>.
- [5] G. R. Putri, R. Setiawaty, H. A. Wardani, and I. Zulfa, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 2, pp. 20484–20491, 2025.
- [6] R. Jayanti and Y. D. Rosita, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBAHASAAN DALAM MENULIS TEKS CERPEN SEJARAH DI MAN 7 JOMBANG," *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 2, pp. 245–253, 2019, doi: [10.22219/KEMBARA.Vol5.No2.245-253](https://doi.org/10.22219/KEMBARA.Vol5.No2.245-253).
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [8] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- [9] H. G. Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- [10] M. C. Saragih and I. Situmorang, "Penerapan Model Example Non Example pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar," *J. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–34, 2022, doi: [10.47709/jbsi.v2i01.1497](https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1497).
- [11] G. Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.